

مَعْنَى الْإِلَهِ

Kandungan Kata "Ilah"

Kata ILAH

- Terdiri atas tiga hurup: alif, laam, dan haa
- Kalau merujuk ke kamus besar bahasa Arab maka ALIHA itu memiliki beberapa arti
 - Tenang/tentram (سَكَنَ إِلَيْهِ)
 - Memohon perlindungan (اسْتَجَارَ بِهِ)
 - Yang dituju karena rindunya (اشْتَقَّ إِلَيْهِ)
 - Paling dicintai/dirindukan (وُلِعَ بِهِ)
 - Mengabdikan (عَبَدَهُ)

Tenang/Tentram (سَكَنَ إِلَيْهِ)

- Berarti لا إِلَهَ إِلَّا اللهُ maknanya “tidak ada yang dapat memberikan ketenangan dan ketentraman kecuali Allah”
- Seorang Muslim harus yakin bahwa tidak ada yang dapat menenangkan dan menentramkan kecuali menjalin hubungan dengan Allah
- 13:28 أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ (Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram)
- 10:7 رِذْوَانًا مَّا دَانُوا وَرَضُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاطْمَأَنَّنُوا بِهَا (dan mereka merasa tenang dengan kehidupan dunia)

Memohon Perlindungan (إِسْتِجَارَ بِهِ)

- Berarti لا إِلَهَ إِلَّا اللهُ maknanya “tidak ada yang dapat memberikan perlindungan kecuali Allah”
- 72:6 minta perlindungan kepada jin, didapati adalah bencana dan dosa
- Hadits: meski semua makhluk melindungi seseorang tapi Allah hendak menimpakan bencana, maka akan tertimpa bencana. Begitu pula sebaliknya

Yang Dituju Karena Rindunya (إِشْتَاقَ إِلَيْهِ)

- Berarti لا إِلَهَ إِلَّا اللهُ maknanya “tidak ada yang dituju karena rindunya kecuali Allah”
- اللهُ غَايَتُنَا Allah tujuan kami
- 51:50-51 larilah kamu menuju Allah
 - Kalau lari, tabiatnya muka ke depan dan tidak berpaling ke kiri dan ke kanan
 - Jangan terbuai dengan dunia dan orang lain
- 18:28 وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ (janganlah kedua matamu berpaling dari mereka)

Paling Dicintai/Dirindukan (وُلِعَ بِهِ)

- Berarti لا إِلَهَ إِلَّا اللهُ maknanya “tidak ada yang dicintai atau dirindukan kecuali Allah”
- Boleh kita cinta anak, harta, dan yang lainnya, tapi yang paling dcintai haruslah Allah
- 2:165 kecintaan seorang mu’min kepada Allah harus sangat cinta, bukan sama cintanya dengan kepada selainNya
- Kenapa cintai tertinggi harus kepada Allah?
 - Karena tabiat cinta itu menuntut pengorbanan
 - Menuruti tuntutan anak, istri, dan lainnya tidak boleh bertentangan dengan Allah

Mengabd (عَبْدُهُ)

- Ini arti ilah yang merangkum semua arti ilah di atas
- Karena mengabd berarti
 - Merasa tenang
 - Minta perlindungan
 - Menuju karena rindunya
 - Mencintai
- Berarti لا إِلَهَ إِلَّا اللهُ maknanya "tidak ada yang berhak diabd kecuali Allah"

Tuntutan Pengabdian

- Pengabdian itu tercapai kalau dilakukan dengan
 - Sempurna dalam mencintai (كَمَالُ الْمَحَبَّةِ)
 - Merasa asyik bersamanya
 - Berlama-lama bersamanya
 - Sempurna dalam menghinakan diri (كَمَالُ التَّذَلُّلِ)
 - Kerendahan yang paling rendah adalah saat sujud
 - Sempurna dalam ketundukan (كَمَالُ الْخُضُوعِ)
 - Terhadap semua aturan yang telah ditetapkan
 - Tanpa reserve
- Apakah kita ketika beribadah merasa seperti ini?

Ilah itu X

- Dari keterangan arti ilah secara bahasa, maka ilah itu bisa apa saja → ilah itu X
- X jadi ilah kalau
 - Diharapkan (الْمَرْغُوبُ) karunia dan pahalanya atas segala jerih payahnya
 - Ditakuti (الْمَرْهُوبُ) siksaan (intimidasi, teror, ancaman); X biasanya punya fasilitas dunia
 - Diikuti (الْمَتَّبِعُ) perintah dan larangannya yang bertentangan dengan Allah (42:21 → X buat syariat lalu diikuti, X = ilah)
 - Dicintai (الْمَحْبُوبُ) sama atau lebih tinggi dari pada cintanya kepada Allah
- Kalau sudah demikian maka X jadi yang disembah/diabdikan (الْمَعْبُودُ)

ILAH (Ibnu Taimiyah)

■ هُوَ الَّذِي يَأْتِيهِ الْقَلْبُ بِكُلِّ الْهَبِّ وَالْتَّعْظِيمِ
وَالْتَّجَلِيلِ وَالتَّكْرِيمِ وَالرَّجَاءِ وَالْخَوْفِ وَنَحْوِ
ذَلِكَ

- Segala yang digandrungi hati dengan segenap kecintaan, pengagungan, penghormatan, pemuliaan, harap, cemas, dan sederajat dengan itu

Pengabdian Kepada Allah

- Pengabdian hanyalah kepada Allah saja karena
 - Allah Pemilik otoritas
 - Allah Pemilik ketaatan
 - Allah Pemilik kedaulatan

Allah Pemilik Otoritas (صَاحِبُ الْوِلَايَةِ)

- Hak memerintah dan memimpin ada di Tangan Allah, bukan yang lain
- 7:54 **أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ** Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah
- 7:196 **إِنَّ وِلِيَّيَ اللَّهِ الَّذِي نَزَّلَ الْكِتَابَ وَهُوَ يَتَوَلَّى الصَّالِحِينَ** Sesungguhnya pelindungku ialah Allah yang telah menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) dan Dia melindungi orang-orang yang saleh.
- Kalau ada manusia yang mengaku punya otoritas
→ merebut hak Allah = syirik

Allah Pemilik Ketaatan (صَاحِبُ الطَّاعَةِ)

- Ketaatan yang utama adalah taat kepada Allah (4:59)
- Ketaatan kepada Rasul karena Rasul tidak pernah ma'siyat kepada Allah, sehingga nilai ketaatannya sama (4:80)
- Ketaatan kepada ulil amri punya syarat, ulil amri itu taat kepada Allah

لَا طَاعَةَ فِي مَعْصِيَةٍ إِنَّمَا الطَّاعَةُ فِي الْمَعْرُوفِ

Tidak ada ketaatan dalam ma'siyat, ketaatan itu hanya pada masalah ma'ruf (Muttafaq alaih)

Allah Pemilik Kedaulatan (صَاحِبُ الْأَحْكَامِ)

- Kedaulatan ada di tangan Allah (6:57, 12:40,67)

إِنَّ الْحُكْمَ إِلَّا لِلَّهِ

Menetapkan hukum itu hanyalah hak Allah

- Kedaulatan rakyat bermakna
 - Bagaimana umat Islam sebagai mayoritas mendapatkan aspirasi-aspirasi yang Islami
 - Memastikan bahwa negara ini adalah negara hukum, sehingga hak-hak terlindungi sesuai tujuan-tujuan syari'at (مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ)

Ilah Satu-satunya Allah SWT

- Yang kita berikan cinta yang sempurna, penghinaan diri yang sempurna, ketundukan yang sempurna hanyalah Allah
- Yang memiliki otoritas, ketaatan, dan kedaulatan hanyalah Allah saja
- 20:14 Aku Allah maka sembahlah Aku
(إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي)

Dialog Rasul SAW dan Banu Syaiban

- BS: Kepada apa kamu menyeru kami, wahai saudaraku Quraisy?
- Rasul: Aku menyeru agar kalian mengatakan لا إله إلا الله
- BS: Kalau begitu kamu akan diperangi bangsa Arab dan non-Arab. Kalau dengan Arab kami berani, tapi dengan Persia tiada ampun
- Rasul: Kebaikan bagi kalian kalau kalian menerima, dan keburukan bagi kalian jika kalian menolak. Sesungguhnya dien Allah tidak akan menolongnya kecuali yang meliputi seluruh sisi-sisinya

مَعْنَى إِلَهِ (A 3)

الله

كَمَالُ الْمَحَبَّةِ
كَمَالُ التَّدَلُّلِ
كَمَالُ الخُضُوعِ

عَبْدَهُ

سَكَنَ إِلَيْهِ
إِسْتَجَارَ بِهِ
إِشْتَقَ إِلَيْهِ
وُلِعَ بِهِ

إِلَهَ

صَاحِبُ الْوِلَايَةِ
صَاحِبُ الطَّاعَةِ
صَاحِبُ الْحَاكِمِيَّةِ

الْمَعْبُودُ

الْمَرْغُوبُ
الْمَرْهُوبُ
الْمَتَّبُوعُ
الْمَحْبُوبُ

الْإِلَهُ